

PROFIL PADUKUHAN NGADILOKO

Padukuhan Ngadiloko merupakan salah satu padukuhan yang ada di Kalurahan Kalitekek, Kapanewon Semin, Kabupaten Gunungkidul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Pada tahun 2026, Padukuhan Ngadiloko dipimpin oleh Lasimin selaku dukuh. Secara administratif, Padukuhan Ngadiloko terdiri dari wilayah RW 01 yang diketuai oleh Wasito, serta wilayah RT yang terdiri dari RT 01 (diketuai oleh Nuryanto/Wakimin) dan RT 02 (diketuai oleh Giyarno) yang menjadi bagian dari kehidupan sosial dan pemerintahan masyarakat setempat. Berdasarkan hasil pendataan, Padukuhan Ngadiloko memiliki jumlah penduduk sebanyak 179 jiwa yang terdiri atas 98 laki-laki dan 81 perempuan, dengan jumlah rumah tangga sebanyak 47 KK. Komposisi penduduk ini dapat dilihat pada tabel berikut.

Indikator	Jumlah	Persentase
Jumlah Penduduk	179 Jiwa	100%
Laki-Laki	98 Jiwa	54,75%
Perempuan	81 Jiwa	45,25%
Jumlah Rumah Tangga	47 KK	-

Rasio penduduk laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Dari keseluruhan penduduk, laki-laki mencapai sekitar 54,75%, sedangkan untuk perempuan sebesar 45,25%. Apabila dilihat dari kelompok usia, kelompok usia 60 tahun ke atas menjadi kelompok yang memiliki jumlah penduduk terbesar, yaitu 75 jiwa, sedangkan kelompok usia paling kecil berada di usia 0-5 tahun yang berjumlah 3 jiwa. Secara keseluruhan, persebaran penduduk berdasarkan usia adalah sebagai berikut:

Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
0-5 Tahun	3 Jiwa	1,68%
6-11 Tahun	14 Jiwa	7,82%
12-24 Tahun	27 Jiwa	15,08%

Kelompok Usia	Jumlah	Persentase
25-44 Tahun	23 Jiwa	12,85%
45-59 Tahun	37 Jiwa	20,67%
60 Tahun ke atas	75 Jiwa	41,90%
Total	179 Jiwa	100%

Kehidupan masyarakat Padukuhan Ngadiloko didukung oleh keberadaan berbagai kelembagaan dan organisasi masyarakat. Di bidang kepemudaan terdapat organisasi Karang Taruna yang diketuai oleh Anis, Sekretaris Novita Cahya Utami, dan Bendahara Haris Safroni. Di bidang pertanian dan pemberdayaan perempuan terdapat Kelompok Tani (Ketua: Suwarno, Sekretaris: Suprihatin, Bendahara: Sutino), Kelompok Wanita Tani / KWT (Ketua: Surtini, Sekretaris: Mariani, Bendahara: Narti), Kelompok PKK (Ketua: Kartini, Sekretaris: Tri Utami & Dewi, Bendahara: Kunym & Uniroh), serta Dasa Wisma (Dasa Wisma 1, 2, dan 3). Keberadaan kelompok-kelompok tersebut menjadi salah satu modal sosial yang dapat mendukung kegiatan pemberdayaan dan pembangunan masyarakat Padukuhan Ngadiloko.

Kelembagaan/Organisasi	Nama/Keterangan
Dukuh	Lasimin
Struktur Wilayah	RW 01 (Wasito), RT 01 (Nuryanto/Wakimin), RT 02 (Giyarno)
Karang Taruna	Ketua: Anis Sekretaris: Novita Cahya Utami Bendahara: Haris Safroni
Kelompok Tani	Ketua: Suwarno Sekretaris: Suprihatin Bendahara: Sutino
Kelompok Wanita Tani (KWT)	Ketua: Surtini Sekretaris: Mariani Bendahara: Narti

Kelembagaan/Organisasi	Nama/Keterangan
Kelompok PKK	Ketua: Kartini Sekretaris: Tri Utami & Dewi Bendahara: Kunym & Uniroh
Kelompok Perempuan (Dasa Wisma)	• Dasa Wisma 1: Suranti (Ketua), Putri Utami (Sekretaris), Marsiti (Bendahara) • Dasa Wisma 2: Suprihatin (Ketua), Umihroh (Sekretaris), Kunym (Bendahara) • Dasa Wisma 3: Surtini (Ketua), Priyanti (Sekretaris), Partini (Bendahara)

Padukuhan Ngadiloko memiliki potensi yang cukup kuat dan beragam pada berbagai sektor:

- **Sektor Pertanian & Peternakan:** Potensi pertanian yang dominan adalah tanaman Padi, Kacang tanah, Jagung, dan Singkong. Mata pencaharian masyarakat mayoritas didominasi oleh petani (133 jiwa). Di sektor peternakan, masyarakat mengelola peternakan Sapi, Kambing, dan Ayam.
- **Sektor UMKM:** Terdapat potensi olahan makanan lokal dan herbal seperti Gatot instan, Tiwul instan, Jamu, dan Manggleng.
- **Sektor Pariwisata:** Padukuhan Ngadiloko memiliki potensi wisata alam/budaya yaitu **Watu Joli**.

Secara keseluruhan, Padukuhan Ngadiloko memiliki potensi sumber daya manusia dan sumber daya wilayah yang dapat dikembangkan. Dengan jumlah penduduk 179 jiwa, keberadaan kelembagaan yang aktif, serta potensi komoditas pertanian, peternakan, UMKM olahan pangan, dan destinasi wisata Watu Joli, Padukuhan Ngadiloko memiliki modal yang kuat untuk mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan pembangunan padukuhan secara berkelanjutan.